

PEMBERDAYAAN PENGRAJIN BUAH GANITRI SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI MASYARAKAT DESA PELANGAS

Erita Rosalina, Universitas Bangka Belitung, eritarosalina46@gmail.com

**Mira Juna Parinda, Universitas Bangka Belitung,
mirajunaparinda69@gmail.com**

Mira Juna Parinda, Universitas Bangka Belitung, chintaliacr247@gmail.com

Abstract

Pelangas Village has a good natural vegetation. It is not astonished that many trees with benefits grow. One of them is ganitri tree at Penyabung Hill. The ganitri produces fruit which its seeds are used for making bracelets, necklaces, and so on. Recently, the crafts becomes popular. Not only because its affordable price but also the benefits. The tools is important for running this handicraft business. The problem is the limited fund to buy a seed cleaner tool, so craftsmen still use traditional one which make the production runs slowly. The efforts given are socialization with two stages. The first stage is preparation: coordination with the village government and preparation of activity schedules. Then visits ganitri craftsmen to find out the problems they are facing. The second stage is socialization which was held on August 11, 2020 and created social media accounts such as mail, instagram, and blogspot. The socialization contains managerial education for businessmen and college students deliver the design of product packaging. It is expected to build people's knowledge about the stages of obtaining funds and make the products more attractive also create social media accounts for better ganitri handicraft products promotion.

Keyword : *Craftmen, ganitri, socialization, inhabitant empowerment.*

Intisari

Desa Pelangas merupakan desa dengan vegetasi alam yang baik sehingga tidak heran banyak pepohonan dengan segudang manfaat tumbuh lestari. Salah satu contohnya adalah pohon ganitri yang tumbuh di Bukit Penyabung. Pohon ganitri menghasilkan buah yang bijinya dijadikan bahan untuk pembuatan gelang, kalung, dan sebagainya. Baru-baru ini, kerajinan dari biji ganitri semakin terkenal. Tidak hanya karena harga yang terjangkau namun juga karena manfaat yang diberikan. Ketersediaan alat produksi merupakan hal yang penting untuk menjalani usaha kerajinan ini. Permasalahannya yakni keterbatasan modal untuk membeli alat pembersih biji sehingga pengrajin masih menggunakan alat tradisional yang menyebabkan produksi tidak berjalan dengan cepat. Upaya yang diberikan berupa sosialisai dengan dua tahapan. Tahap pertama yaitu persiapan kegiatan berupa koordinasi dengan pihak desa dan penyusunan jadwal kegiatan serta kunjungan ke pengrajin ganitri untuk mengetahui masalah yang dihadapi. Tahap kedua yaitu kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2020 dan pembuatan akun media sosial berupa

email, instagram, dan blogspot. Sosialisasi ini berupa edukasi manajerial bagi pelaku usaha dan mahasiswa memberikan rancangan logo kemasan produk. Sosialisasi diharapkan dapat membuka pengetahuan masyarakat mengenai tahapan mendapatkan modal produksi dan membuat produk lebih menarik serta pembuatan akun media sosial sebagai sarana promosi produk kerajinan ganitri yang lebih baik.

Kata kunci: Pengrajin, ganitri, sosialisasi, pemberdayaan masyarakat.

A. PENDAHULUAN

Secara geografis, Desa Pelangas berlokasi di Kecamatan Simpang Teritip, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Desa Pelangas salah satu desa yang memiliki potensi luar biasa. Tanah hutan di Desa Pelangas berjumlah 1.780, 84. Terdapat hasil tanaman kehutanan, perikanan, pertanian dan perternakan yang bisa diolah dan dapat menjadi potensi meningkatkan roda perekonomian di Desa Pelangas. Pemanfaatan dari hasil kehutanan yang berpotensi sangat baik dan langka adalah buah ganitri (*Elaeocarpus sphaericus* Schum dan *E. ganitrus* Roxb) secara botani termasuk ke dalam divisi Spermatophyta, subdivisi Angiospermae, kelas Dicotyledoneae, bangsa Malvales, famili/suku Elaeocarpaceae, marga Elaeocarpus dan jenis spermatophyta (Taqyudin 2009; dalam Rohandi & Gunawan 2014). Tanaman buah ganitri termasuk tanaman kehutanan dari Negara subtropis yang tersebar di berbagai negara salah satunya Indonesia (Sinuraya et al. 2016). Tanaman buah ganitri menghasilkan biji dengan kulit biji sangat keras, berukir, berwarna coklat, dan berdiameter antara 1-1,5 cm (Rachman, 2012).

Umumnya tanaman buah ganitri dibudidayakan oleh masyarakat sekitar sebagai bentuk kerajinan seperti kerajinan gelang, kalung, gantungan dan sebagainya. Kandungan yang terdapat di dalam buah biji ganitri yaitu senyawa bioaktif yang berpotensi sebagai obat alami sekaligus menyembuhkan berbagai penyakit (Setyawati 2010). Khasiat yang dihasilkan dari biji ganitri dapat memperlancar peredaran darah, mengurangi rasa letih, mengurangi berat badan dan menurut Joshi & Jain (2014), menyatakan biji ganitri memiliki kemampuan sebagai obat penenang, antihipertensi, antiepilepsi, *antidepressant effect*, *antidiabetic*, *antiulcerogenic*, analgesik, antiinflamasi, dan antibakteri.

Sumber daya alam menjadi faktor penting yang mempengaruhi berlangsungnya pembuatan kerajinan biji buah ganitri dan di dukung oleh sumber daya pendorong

diantaranya alat pembuatan serta sumber daya manusia sebagai pengolah kerajinan. Pembudidaya biasanya menggunakan alat manual sebagai pembersih buah ganitri. Permasalahan saat ini adalah alat yang digunakan pembudidaya masih manual serta keterbatasan modal untuk mempercanggih alat pembersih buah ganitri. Salah satu solusi pengrajin untuk membersihkan buah tersebut dengan menggunakan alat yang di rakit sendiri oleh pengrajin.

Membuat kerajinan tangan dari buah ganitri tidak terlalu sulit. Bahan baku didapatkan dari hasil hutan Desa Pelangas sendiri dan alat pembersih buah ganitri dapat dibuat sendiri oleh pengrajin. Namun, dibutuhkan pelatihan, pendampingan serta pemahaman masyarakat tentang pembuatan biji buah ganitri menjadi lebih menarik. Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini difokuskan pada edukasi manajerial UMKM dengan tujuan pengembangan dan penggerak ekonomi masyarakat.

B. METODE PELAKSANAAN

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kegiatan akan diawali dengan melakukan kunjungan ke Desa Pelangas. Kemudian bersama pihak pemerintah desa, Tim KKN UBB Desa pelangas mendapatkan rekomendasi tentang UMKM yang akan dibina lebih lanjut. Kemudian tim KKN UBB Desa Pelangas memilih penanggung jawab dari kegiatan, pemilihan narasumber, penentuan tempat dan waktu kegiatan. Selain hal tersebut, pada tahapan persiapan ini akan ditentukan juga tugas anggota tim dalam pelaksanaan sosialisasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Untuk tahap pelaksanaan, dibagi menjadi beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM Desa Pelangas, khususnya kepada pengrajin buah ganitri mengenai manajerial yang baik dan manfaatnya kepada para pengrajin jika memahami dan menguasai kiat-kiat manajerial yang baik dan menarik. Pengrajin buah ganitri akan mendapatkan cara pemasaran yang tepat sasaran dan pengemasan yang menarik yang diharapkan dapat menarik minat konsumen. Peserta sosialisasi tersebut juga mendapatkan cara pembukuan keuangan yang diharapkan kelangsungan UMKM tersebut dapat terus berjalan.
- b. Pembuatan akun media sosial untuk membantu memudahkan pelaku usaha untuk mempromosi produk UMKM buah ganitri agar dapat dikenal banyak oleh masyarakat luar. Karena produk UMKM buah ganitri ini merupakan salah satu

produk unggulan dari Desa Pelangas yang bertujuan untuk membantu perekonomian pengrajin buah ganitri tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan pengrajin buah ganitri dilakukan melalui diadakannya kegiatan sosialisasi edukasi manajerial UMKM. Pada kegiatan sosialisasi tersebut terdapat dua tahapan, yaitu tahapan persiapan kegiatan dan tahapan pelaksanaan sosialisasi edukasi manajerial UMKM dan pembuatan media sosial UMKM. Tahapan pertama adalah persiapan kegiatan, meliputi diskusi dan konsultasi dengan pihak pemerintah desa, pemilihan pelaku UMKM yang akan di berdayakan lebih lanjut, penyusunan jadwal kegiatan dan pembagian tugas antar anggota KKN UBB Desa Pelangas, perancangan logo dan kemasan produk. Tahapan yang kedua, yaitu tahapan pelaksanaan sosialisasi manajerial UMKM dan pembuatan media sosial UMKM kepada pengrajin buah ganitri. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari bulan Juni 2020 sampai dengan Agustus 2020.

a. Persiapan Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan kunjungan ke Desa Pelangas pada tanggal 26 Juni 2020. Kunjungan ini bertujuan untuk melakukan survei dan diskusi dengan pihak desa terkait dengan kegiatan sosialisasi edukasi manajerial UMKM dan pemilihan pelaku UMKM yang akan di berdayakan lebih lanjut. Setelah mendengar penjelasan dari pihak desa, maka di pilih pengrajin buah ganitri untuk di kembangkan lebih lanjut karena cukup khas dari desa pelangas. Hal-hal yang dibahas pada kunjungan ini antara lain jumlah peserta yang akan diundang, tempat dan waktu pelaksanaan sosialisasi, serta sarana dan prasaran yang diperlukan untuk kegiatan tersebut. Kemudian tim KKN UBB Desa Pelangas melakukan survei ke rumah pengrajin buah ganitri.



Gambar 1. Survei ke rumah pengrajin buah ganitri

Dari kegiatan kunjungan ke Desa Pelangas diperoleh beberapa hasil, yaitu sosialisasi akan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2020 dan bertempat di Gedung Serasian Sosial, Kantor Desa Pelangas. Peserta yang akan diundang sebanyak 25 orang pelaku UMKM dan penggiat buah ganitri. Kuota peserta disesuaikan dengan kondisi pandemi saat ini. Persiapan tempat, sarana dan prasarana dibantu oleh pihak pemerintah desa. Tim KKN UBB Desa Pelangas bertanggung jawab mengundang narasumber, merancang logo dan kemasan produk UMKM serta pembuatan akun media sosial UMKM Desa Pelangas.

b. Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Manajerial UMKM dan Pembuatan Akun Media Sosial UMKM Desa Pelangas

Tema yang diangkat pada sosialisasi ini adalah “Penerapan Manajerial Yang Baik Guna Meningkatkan Kualitas UMKM Desa Pelangas Melalui Pemahaman Pemasaran Digital Yang Tepat Sasaran”. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Agustus 2020, pada pukul 08.30-12.00 WIB dan bertempat di Gedung Serasian Sosial, Kantor Desa Pelangas dengan dihadiri oleh 25 peserta undangan. Peserta tersebut merupakan perwakilan para pengrajin dan penggiat buah ganitri yang ada di Desa Pelangas. Sambutan dari Kepala Desa Pelangas, bapak Welly Wahyudi membuka acara edukasi manajerial UMKM. Dalam sambutannya beliau sangat berharap melalui kegiatan ini para pelaku UMKM, khususnya pengrajin dan penggiat buah ganitri di Desa Pelangas semakin berkembang dan akan membantu meningkatkan perekonomian warga desa di tengah kondisi pandemi ini.

Narasumber yang menjadi pemateri dalam kegiatan ini adalah bapak Erwin, S.E., M.M., Ph.D. yang merupakan seorang dosen manajemen di Sekolah Tinggi yang ada di Bangka Belitung. Inti dari materi yang disampaikan adalah kiat-kiat bagi pelaku UMKM, terkhusus pengrajin dan penggiat buah ganitri dalam mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan yang dewasa ini semakin berkembang dengan pesat. Beberapa kiat yang disampaikan oleh pemateri diantaranya adalah tentang permodalan, perizinan, manajemen waktu dan manajemen sumber daya manusia, dan pemasaran online.



Gambar 2. Penyampaian materi sosialisasi oleh narasumber

Pembukuan UMKM adalah pencatatan transaksi keuangan yang meliputi penjualan, pembelian, pendapatan, serta pengeluaran oleh UMKM. Dari hasil kunjungan ke pengrajin buah ganitri, diketahui jika usaha mereka belum melakukan pembukuan. Dalam sosialisasi kemudian disampaikan mengenai pentingnya pembukuan dan pemisahan antara keuangan rumah tangga dengan keuangan UMKM agar alur kasnya tetap berjalan dengan baik dan seimbang.

Usaha Kecil, Mikro, Menengah merupakan suatu kegiatan perekonomian yang dapat menjadi penggerak untuk menaikkan pendapatan masyarakat. Sebagai negara yang berpayung hukum kegiatan perekonomian UMKM harus memiliki perizinan agar terdapat kebijakan yang adil dan menyeluruh. Berdasarkan (Wardani Susilo, 2017) Perizinan merupakan legalitas yang diberikan kepada seseorang atau pelaku usaha dalam bentuk daftar usaha. UMKM yang memiliki perizinan mendapatkan perlindungan serta menurut (Mulyadi Budi M., 2018). Perizinan yang murah, mudah dan cepat dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan meningkatkan iklim investasi. perizinan yang cepat dapat membuat para pengusaha dapat menghitung titik balik modal (*Break Event Point*).

Karena pengrajin buah ganitri masih termasuk industri rumahan, maka manajemen waktu dan manajemen sumber daya manusia merupakan hal yang patut di pelajari oleh pelaku usaha tersebut. Manajemen waktu yang efektif penting bagi setiap pelaku UMKM, bahkan setiap orang. Adanya manajemen waktu bagi UMKM, bukan hanya sekedar penting tetapi termasuk dalam kebutuhan utama. Karena pengusaha pada akhirnya bertanggung jawab untuk setiap aspek bisnis mereka, mengalokasikan

jumlah waktu yang tepat untuk tugas sangat penting untuk menjaga bisnis agar berjalan lancar meliputi penetapan tujuan, perencanaan ke depan, pengaturan prioritas, dan pemantauan aktual bagaimana sebuah umkm menggunakan waktu dengan efektif.

Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia juga merupakan salah satu komponen yang tidak kalah penting dalam upaya menuju UMKM yang lebih baik. Sumber Daya Manusia bukan hanya sebagai alat produksi tetapi juga sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya proses produksi dan segala aktivitas organisasi (Subowo *et al.*, 2015).

Ketika para pengrajin memulai untuk mengembangkan usaha mereka, yang tidak kalah pentingnya yang harus dimiliki oleh para pemilik UMKM, adalah logo dan kemasan. Kemasan adalah desain kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemn-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk di pasar (Klimchuk dan Krasovec, 2006:33). Sedangkan logo untuk produk merupakan simbol yang diharapkan menjadi penguat satu produk bagi konsumen. Adanya logo merupakan salah satu strategi pemasaran. Oleh karena itu, tim KKN UBB Desa Pelangas sebelumnya telah melakukan diskusi dengan pihak pemerintah desa terkait logo. Setelah itu, Penanggung Jawab dan divisi editor KKN UBB Desa Pelangas bekerja sama dalam pembuatan logo dan perancangan kemasan. Pada saat sosialisasi, dilakukan diskusi dengan para pelaku UMKM dan logo serta kemasan tersebut disepakati oleh semua tamu undangan.

Marketing atau pemasaran adalah hal yang harus dipikirkan oleh para pengrajin buah ganitri untuk dapat meningkatkan nilai tambah dari suatu produk. Dimasa persaingan yang semakin ketat, para pengrajin dan penggiat buah ganitri harus bisa membaca peluang dan memikirkan bagaimana cara menambah nilai jual dari biji buah ganitri ini. Salah satu pasar yang bisa dimanfaatkan adalah pasar *online* atau pemasarannya dilakukan menggunakan *platform online*. Menurut Armstrong Dan Kotler (2004), e-marketing atau pemasaran secara elektronik adalah sisi pemasaran dari e-commerce yang merupakan kerja dari perusahaan untuk mengkomunikasikan sesuatu, mempromosikan, dan menjual barang dan jasa melalui internet. Beberapa manfaat pemasaran secara online diantaranya tidak terbatas ruang dan waktu, biaya

pemasaran lebih murah, pengorganisasian usaha lebih mudah dan sederhana, dan memudahkan untuk memilih target pasar.



Gambar 3. Produk kerajinan buah ganitri

Salah satu media yang dapat digunakan untuk melakukan promosi atau pemasaran secara online adalah menggunakan media sosial, seperti facebook, whatsapp, dan instagram. Selain penggunaanya yang mudah, media sosial bisa menarik minat orang-orang yang melihat postingan di media sosial tersebut untuk melihat produk-produk apa saja yang dijual di media sosial tanpa harus bertemu. Mengingat banyaknya manfaat serta kelebihan memasarkan produk secara online maka, tim KKN UBB Desa Pelangas membuat akun media sosial untuk digunakan dalam melaksanakan pemasaran onlinenya yang kemudian diserahkan ke pihak pemerintah desa dan para pengrajin serta penggiat buah ganitri.

Permasalahan utama yang menjadi keluhan pengrajin buah ganitri adalah masalah permodalan. Karena kesulitan dalam masalah modal, para pengrajin masih menggunakan alat-alat yang manual dan tradisional sehingga proses pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama.



Gambar 4. Alat dan bahan pembuatan kerajinan buah ganitri

Para pengrajin juga belum mengetahui alur pengajuan modal ke pemerintah kabupaten. Narasumber menjelaskan bahwa masalah permodalan sebenarnya bisa diatasi dengan berbagai hal. Salah satunya adalah mengajukan pembiayaan ke Dinas Koperasi dan UKM, dengan cara membuat proposal pengajuan dana terlebih dahulu. Tetapi, sebelum membuat proposal, ada baiknya para pengrajin buah ganitri membentuk suatu kelompok usaha bersama. Fungsi pembentukan kelompok usaha bersama ini salah satunya adalah tempat perkumpulan untuk berbagi dan menemukan solusi dari suatu permasalahan dan ruang kerja sama untuk mempermudah akses untuk mendapatkan modal.

Mengurus perizinan usaha juga akan membuka jalan bagi para pengrajin untuk mendapatkan modal. Dalam pembuatan proposal dan mengurus perizinan, para pengrajin bisa meminta bantuan kepada pihak pemerintah desa mengenai hal-hal yang dibutuhkan. Ketika proposal telah sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, maka proposal bisa diajukan ke pihak terkait yang akan menjadi calon donatur bagi para pengrajin, baik itu pihak dinas koperasi dan ukm maupun dari lembaga-lembaga lainnya. Tidak lupa pula menyertakan syarat-syarat yang telah ditentukan sebelumnya oleh pihak calon pemberi dana.



Gambar 5. Foto bersama narasumber dan peserta sosialisasi

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan KKN Desa Pelangas 2020 berupa sosialisasi edukasi manajerial UMKM telah dilaksanakan sebagai upaya memberikan pengetahuan kepada pelaku

usaha agar dapat menjadi penggerak usaha yang lebih baik. Sosialisasi tersebut terlaksana dengan dua tahapan. Tahap pertama yakni persiapan kegiatan berupa koordinasi dengan pihak desa dan penyusunan jadwal kegiatan serta kunjungan ke pengrajin ganitri untuk mengetahui masalah yang dihadapi. Tahap kedua yakni sosialisasi yang berisi edukasi manajemen keuangan yakni cara mengontrol kas dan cara mendapatkan modal produksi yang diharapkan dapat membantu efisiensi produksi dengan ketersediaan alat pembersih buah ganitri, edukasi pentingnya perizinan, edukasi manajemen waktu dan SDM, dan edukasi pentingnya pemasaran. Sosialisasi juga berisi pemaparan design logo produk dari mahasiswa agar dapat diterima pasar dan membuat produk lebih menarik serta menunjukkan bahwa produk kerajinan ganitri tersebut merupakan khas Desa Pelangas. Selain sosialisasi, pembuatan akun media sosial sebagai media promosi produk UMKM juga dilakukan untuk kemajuan usaha yang dijalankan UMKM.

2. Saran

Sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2020 mengenai edukasi manajerial UMKM memberikan banyak masukan yang dapat diterapkan dalam menjalankan usaha. Membentuk kelompok usaha bersama merupakan salah satu saran yang bisa diterapkan agar pelaku usaha dapat saling mendukung dan membangun usaha bersama sehingga persaingan juga akan berkurang. Misalnya dalam produksi kerajinan ganitri, masyarakat bisa memegang peran masing-masing secara terpisah sehingga tidak ada persaingan dalam mendapatkan biji ganitri yang merupakan buah musiman.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak pemerintah Desa Pelangas yang sudah memberikan waktu dan tempat untuk pelaksanaan sosialisasi, Ibu Erita Rosalina selaku pembimbing, dan teman-teman dari tim pembuatan jurnal yakni Aprilia Maharani, Fajar Ramadani, Ika Bella, Septiani Pratiwi, Sofia, dan Sulistiya Dewi serta teman-teman anggota KKN UBB XV Desa Pelangas yang sudah memberikan dukungan agar jurnal ini bisa diselesaikan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Armstrong & Kotler. 2004. *Prinsip-prinsip Pemasaran (Edisi ke 12, Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.

- Joshi & Jain. 2014. A Review on Ethnomedicinal and Traditional Uses of *Elaeocarpus ganitrus* Roxb. (Rudraksha). *International Journal of Pharma and Bio Sciences*. 5 (1) : 495 – 511.
- Klimchuk, Mariane dan Krasovec. 2006. *Desain Kemasan: Perencanaan Merek Produk yang Berhasil Mulai dari Konsep sampai Penjualan*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi Budi M. 2018. *Pelayanan Perizinan Terpadu dalam meningkatkan Investasi dan pertumbuhan UMKM*. Jurnal Hukum Mimbar Justitia Fakultas Hukum Universitas Suryakencana. Vol. 4 No. 1 – Juni 2018, hlm. 112-127.
- Rachman E. 2012. Kajian Potensi dan Pemanfaatan Jenis Ganitri (*Elaeocarpus* spp.). *Jurnal Mitra Hutan Tanaman*. 7 (2) : 39 – 50.
- Rohandi A & Gunawan. 2014. Sebaran Populasi Dan Potensi Tanaman Ganitri (*Elaeocarpus ganitrus* Roxb) Di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. 8 (1): 25 – 33.
- Setyawati T. 2010. Pemanfaatan Pohon Berkhasiat Obat di Cagar Alam. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 7 (2): 177 – 192.
- Sinuraya SZV, Nurjanah S, Muhaemin M. 2016. Karakteristik Kimia Minyak Ganitri (*Elaeocarpus ganitrus* Roxb) Hasil Ekstraksi. *Jurnal Penelitian Pangan*. 1 (1): 40 – 43.
- Subowo, Robin, dan Roy Setiawan. 2015. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT Multi Artistikacithra*. Agora 3(1): 493-99.
- Wardani, Susilo. 2017. *Kebijakan Perizinan dan Pengembangan UMKM Sebagai Upaya mewujudkan Negara Kesejahteraan di Era Liberalisasi Ekonomi Global*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.